

Editor:
Acai Sudirman, S.E., M.M



DASAR-DASAR ANALISA LAPORAN KEUANGAN

Tim Penulis:

Hery Pandapotan Silitonga, S.E., M.Ak | Lenny Dermawan Sembiring, S.E., M.Ak
Khairul Azwar, S.E., M.Ak | Nelly Ervina, S.E., M.Si | Debi Eka Putri, S.E., M.M
Supitriyani, S.E., M.Si | Sepbeariska Manurung, S.E., M.Si | Elly Susanti, S.Kom, M.Si
Ernest Grace, S.E., M.M | Irwan Moridu, SE., M.M | Juan Anastasia Putri, S.E., M.Ak
Christine Dewi Nainggolan, S.E., M.Si



DASAR-DASAR ANALISA

LAPORAN KEUANGAN



Tim Penulis:

Hery Pandapotan Silitonga, S.E., M.Ak | Lenny Dermawan Sembiring, S.E., M.Ak
Khairul Azwar, S.E., M.Ak | Nelly Ervina, S. E., M.Si | Debi Eka Putri, S.E., M.M
Supitriyani, S.E, M.Si | Sepbeariska Manurung, S.E, M.Si. | Elly Susanti, S.Kom, M.Si
Ernest Grace, S.E., M.M | Irwan Moridu, SE., M.M | Juan Anastasia Putri, S.E., M.Ak
Christine Dewi Nainggolan, S.E., M.Si

DASAR–DASAR ANALISA LAPORAN KEUANGAN

Penulis:

Hery Pandapotan Silitonga, Lenny Dermawan Sembiring, Khairul Azwar, Nelly Ervina,
Debi Eka Putri, Supitriyani, Sepbeariska Manurung, Elly Susanti, Ernest Grace,
Irwan Moridu, Juan Anastasia Putri, Christine Dewi Nainggolan

Desain Cover:

Ridwan

Tata Letak:

Aji Abdullatif R

Editor:

Acai Sudirman, S.E., M.M

ISBN:

978-623-94066-9-1

Cetakan Pertama:

Juli, 2020

Hak Cipta 2020, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2020

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI Jawa Barat

No.360/ALB/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap “Alhamdulillah”, karena dengan berkat rahmat dan karunia-Nya buku yang dirancang dengan konsep kolaborasi ini bisa terbit dan dapat hadir di hadapan sidang pembaca, buku ini di tulis oleh para pakar yang terdiri dari dosen dan sejumlah praktisi, tentu dengan demikian diharapkan buku ini di harapkan mampu memberikan materi keilmuan yang komprehensif.

Secara sistematika buku “Dasar–Dasar Analisa Laporan Keuangan” ini mengacu kepada materi pembelajaran perkuliahan, sehingga buku ini tentu sangat cocok untuk dijadikan sumber literatur atau buku pedoman pembelajaran bagi mahasiswa jurusan akuntansi, ekonomi dan manajemen, dan yang lebih penting buku ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambahan wawasannya bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan laporan keuangan.

Buku ini membahas secara lengkap tentang dasar-dasar analisa dan laporan keuangan yang pembahasannya terdiri dari: Konsep Dasar Analisa Laporan Keuangan, laporan keuangan, laporan keuangan dan laporan posisi keuangan, laporan arus kas, analisis sumber dan penggunaan modal, analisis *Rasio*, analisis aktivitas perusahaan dan investasi, analisis Dupont analisis bisnis, analisis kredit, analisis titik impas dan analisis laba kotor.

Pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “*tiada gading yang tidak retak*” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya-karya kami di masa yang akan datang.

Terakhir, Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak

dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Juni, 2020

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Definisi Analisis Laporan Keuangan	1
C. Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan	3
D. Tahapan Analisis Laporan Keuangan	4
E. Metode dan Teknik Analisis	5
F. Analisis Laporan Keuangan Perbandingan	7
G. Rangkuman.....	12
BAB 2 LAPORAN KEUANGAN	15
A. Pendahuluan.....	15
B. Definisi Laporan Keuangan	16
C. Laporan Keuangan Sebagai Sistem.....	17
D. Tujuan Laporan Keuangan	18
E. Macam-Macam Laporan Keuangan.....	19
F. Sifat Laporan Keuangan	25
G. Pemakai Yang Membutuhkan Laporan Keuangan.....	26
H. Keterbatasan Laporan Keuangan	29
I. Opini/Pendapat Akuntan Atas Laporan Keuangan.....	30
J. Tahapan Dalam Analisis Laporan Keuangan.....	32
K. Rangkuman.....	32
BAB 3 LAPORAN KEUANGAN DAN LAPORAN POSISI KEUANGAN	35
A. Pendahuluan.....	35
B. Laporan Keuangan	36
C. Laporan Posisi Keuangan	45
D. Kesimpulan	52

BAB 4 LAPORAN ARUS KAS.....	55
A. Pendahuluan.....	55
B. Pengertian Laporan Arus Kas.....	56
C. Tujuan dan Kegunaan Laporan Arus Kas	57
D. Unsur-Unsur Laporan Arus Kas.....	59
E. Metode Penyusunan Laporan Arus Kas.....	61
F. Keunggulan dan Kelemahan Metode Penyusunan Laporan arus Kas.....	65
G. Pola Arus Kas	66
H. <i>Rasio</i> Arus Kas.....	68
I. Rangkuman Materi	70
BAB 5 ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL.....	73
A. Pendahuluan.....	73
B. Pengertian Dana dan Sumber Penggunaan Dana.....	75
C. Pengertian Modal Kerja.....	80
D. Jenis-Jenis Modal Kerja.....	82
E. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Modal Kerja	84
F. Sumber dan Penggunaan Modal Kerja	85
G. Penyusunan Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja	88
H. Rangkuman	93
BAB 6 ANALISIS <i>RASIO</i>	99
A. Pendahuluan.....	99
B. Definisi <i>Rasio</i>	100
C. Manfaat Analisis <i>Rasio</i>	101
D. Aneka Ragam <i>Rasio</i>	102
E. Likuiditas.....	102
F. <i>Leverage</i>	104
G. Profitabilitas	106
H. Aktivitas	108
I. Nilai Perusahaan.....	109
J. Rangkuman Materi	111

BAB 7 ANALISIS AKTIVITAS PERUSAHAAN DAN INVESTASI	115
A. Pendahuluan.....	115
B. Analisis Aktivitas Perusahaan	116
C. Analisis Investasi.....	126
D. Rangkuman Materi	132
BAB 8 ANALISIS DU PONT.....	139
A. Pendahuluan.....	139
B. Pengertian Analisis <i>Dupont</i>	140
C. Tingkat Pengembalian atas Asset (ROA).....	141
D. Tingkat Pengembalian Atas Ekuitas Saham Biasa (ROE).....	146
E. Rangkuman Materi	152
BAB 9 ANALISIS BISNIS.....	155
A. Pendahuluan.....	155
B. Jenis-Jenis Analisis Bisnis	156
C. Manfaat Analisis Bisnis Bagi Perusahaan	157
D. Manfaat Analisis Bisnis Bagi Subjek Bisnis.....	158
E. Komponen Analisis Bisnis	159
F. Pengertian Analisis SWOT	160
G. Langkah-Langkah Penyusunan Analisis SWOT	161
H. Lingkungan Eksternal Analisis SWOT	161
I. Lingkungan Internal Analisis SWOT	162
J. Analisis Kelayakan Bisnis	164
K. Rangkuman Materi	169
BAB 10 ANALISIS KREDIT	173
A. Pendahuluan.....	173
B. Konsep Dasar Analisis Kredit	174
C. Pentingnya Kredit	176
D. Fungsi Kredit.....	178
E. Jenis-jenis Kredit	179
F. Analisis Kredit	181

G. Proses Analisis Kredit.....	183
H. Kebijakan Dalam Kredit Perdagangan	185
I. Rangkuman.....	187
BAB 11 ANALISIS TITIK IMPAS	191
A. Pendahuluan.....	191
B. Pengertian Analisis Titik Impas.....	192
C. Asumsi Dalam Analisis Titik Impas.....	193
D. Manfaat Analisis Titik Impas.....	193
E. Menentukan Titik Impas Perusahaan	194
F. Margin Kontribusi.....	200
G. Rangkuman.....	201
BAB 12 ANALISIS LABA KOTOR	205
A. Pendahuluan.....	205
B. Pengertian	205
C. Faktor Perubahan Laba Kotor.....	205
D. Manfaat Analisis Laba Kotor.....	206
E. Analisis Perubahan Laba Kotor	207
F. Analisis Laba Kotor Untuk Satu Jenis Produk (<i>Single-Product</i>). 210	
G. Analisis Laba Kotor Untuk Banyak Produk (<i>Multiple-Product</i>). 213	
H. Analisis Laba Kotor Atas Dasar Data Periode Yang Lalu	218
I. Rangkuman materi	224
PROFIL PENULIS.....	227
GLOSARIUM	233



BAB 1

PENDAHULUAN

Hery Pandapotan Silitonga, S.E., M.Ak
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung

A. PENDAHULUAN

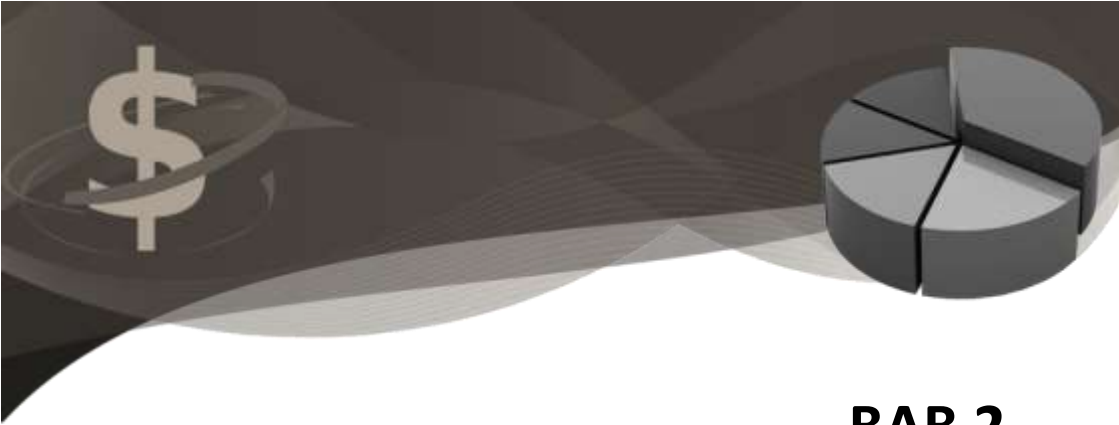
Dalam membantu pengguna dalam membaca laporan keuangan suatu perusahaan, dilakukan analisis laporan keuangan. Analisis dilakukan agar pengguna memperoleh informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan. Informasi yang diperoleh oleh entitas pengguna digunakan untuk mengambil keputusan ekonomi, seperti memprediksi kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (Ishibashi et al., 2016). Selain itu informasi yang diperoleh sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam menambah investasi, dengan melihat tingkat pengembalian yang akan diperoleh (Rhoda & Mark, 2008). Sebagai contoh bagi kreditur akan memilih fokus kepada informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban bunga serta angsuran pokoknya. Sebelum melakukan analisis terhadap laporan keuangan maka perlu terlebih dahulu mengetahui makna, tujuan dan manfaat dari analisis tersebut.

B. DEFENISI ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan dapat dikatakan sebagai suatu peta dalam sebuah perjalanan perusahaan, dengan melihat peta tersebut maka perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Ishibashi, K., Iwasaki, T., Otomasa, S., & Yada, K. (2016). Model Selection for Financial Statement Analysis: Variable Selection with Data Mining Technique. *Procedia Computer Science*, 96(September), 1681–1690. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2016.08.216>
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham* (A. Rasyid (ed.)). Salemba Empat.
- Panggabean, V. D. Y., Inrawan, A., Silitonga, H. P., & Sembiring, L. D. (2019). *DAMPAK STRUKTUR ASET DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL*. 4328.
- Rhoda, B., & Mark, W. (2008). *Financial statement analysis and accounting policy choice: What history can teach us* (Issue Unit 07).



BAB 2

LAPORAN KEUANGAN

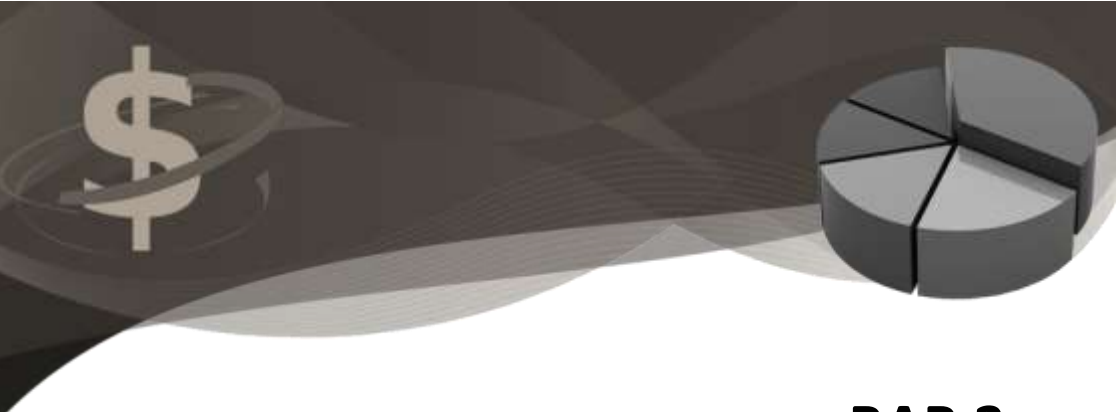
Lenny Dermawan Sembiring, S.E., M.Ak
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung

A. PENDAHULUAN

Kondisi keuangan pada perusahaan bisa diketahui lewat laporan keuangan. Dalam laporan keuangan tidak hanya digunakan sebagai alat pengevaluasi, melainkan dapat menilai serta memutuskan letak keuangan perusahaan untuk digunakan pemangku kepentingan dalam menarik suatu keputusan. Dengan begitu laporan keuangan memudahkan berbagai pihak dalam membaca, memahami, serta mengerti maksud dari laporan keuangan tersebut. Instrumen yang menghubungkan antara informasi keuangan atau kegiatan suatu perusahaan dengan pemangku kepentingan digunakan sebagai hasil dari proses akuntansi pada laporan keuangan (Ikhsan, 2018). Analisis pada laporan keuangan awalnya difungsikan sebagai media untuk melihat seberapa besar keuntungan serta risiko pada suatu perusahaan, yang dikenal sebagai analisis laporan keuangan. Pengguna utamanya yaitu pengguna internal (pemilik perusahaan/pemegang saham dan manajemen perusahaan), dan pengguna eksternal (investor, kreditor, pemerintah dan regulator, analis pasar modal, peneliti/akademisi/lembaga peringkat, dan lainnya) (Syahyunan, 2015). Sedangkan *Rasio* keuangan merupakan instrumen yang dipakai dalam

DAFTAR PUSTAKA

- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Ikhsan, A. et.al. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. Medan: Penerbit Madenatera.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Rajawali Pers.
- Margaretha, F. (2011). *Manajemen Keuangan (Untuk Manajer Non keuangan)*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Munawir. (2004). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan (Proyeksi dan Evaluasi Saham)*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Syahyunan. (2015). *Manajemen Keuangan (Perencanaan, Analisis dan Pengendalian Keuangan)*. Medan: Penerbit USU Press.



BAB 3

LAPORAN KEUANGAN DAN LAPORAN POSISI KEUANGAN

Khairul Azwar, S.E, M.Ak

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung

A. PENDAHULUAN

Pada bab ini secara rinci akan menjelaskan mengenai konsep pentingnya laporan keuangan serta cara menyusun laporan posisi keuangan di suatu entitas. Banyak orang yang dalam menjalankan suatu bisnis/usaha tidak paham tentang proses penyusunan laporan keuangan dikarenakan minimnya ilmu ekonomi di bidang akuntansi. Pada dasarnya dalam menjalankan setiap kegiatan bisnis/usaha yang berkaitan dengan transaksi-transaksi keuangan diperlukan suatu proses/siklus akuntansi dari tahap pengumpulan dokumen/transaksi, pencatatan, memposting, menyusun neraca saldo, membuat jurnal penyesuaian, menyusun neraca lajur, menyusun laporan keuangan, jurnal penutup, dan jurnal pembalik (Pura, 2013). Laporan keuangan yang disajikan harus relevan dan tepat waktu agar dapat memberikan manfaat ekonomi bagi pemilik perusahaan maupun pihak lain yang berkepentingan di luar perusahaan dalam proses menindak lanjuti keadaan perusahaan kedepannya. Laporan keuangan merupakan bagian akhir dari siklus akuntansi (Soemarso, 2009). Laporan

5. Dalam proses penyusunan laporan arus kas terdapat 3 (tiga) aktivitas utama, sebutkan dan jelaskan ke 3 aktivitas tersebut dan berikan pendapat anda mengenai perbedaan ke 3 aktivitas tersebut!

DAFTAR PUSTAKA

- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Adaptasi IFRS*. Jakarta: Erlangga.
- Soemarso, S. (2009). *Akuntansi Suatu Pengantar, Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pura, R. (2013). *Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.



BAB 4

LAPORAN ARUS KAS

NELLY ERVINA, S.E., M. Si.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung

A. PENDAHULUAN

Pada umumnya, perkembangan dari suatu perusahaan dapat dilihat melalui laporan pertanggungjawaban perusahaan yaitu laporan keuangan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk melihat tingkat produktivitas perkembangan perusahaan selama periode tertentu sehingga digunakan sebagai alat untuk pengambilan keputusan. Fokus utama dari laporan keuangan sendiri adalah laba karena laba merupakan indikator yang baik untuk menentukan dan menilai kemampuan dari suatu perusahaan dalam menghasilkan kas di masa yang akan datang. Akan tetapi, ukuran laba tidak dapat memberikan dan menggambarkan kondisi yang akurat mengenai hasil kinerja perusahaan yang sesungguhnya selama periode tertentu. Contohnya, ketika perusahaan melaporkan beban non-kas misalnya beban penyisihan piutang ragu-ragu maka ukuran laba mungkin saja akan memberikan laporan kondisi yang tidak bagus mengenai operasional perusahaan. Hal ini dikarenakan beban penyisihan piutang ragu-ragu tersebut membuat laba seolah-olah menjadi kecil padahal beban tersebut diakui tanpa adanya pengeluaran uang kas. Hal sebaliknya walaupun perusahaan memiliki laba yang tinggi juga tidak menjamin bahwa operasional jangka pendek perusahaannya memiliki uang kas yang

LATIHAN

1. Menurut anda mengapa kita perlu menyusun laporan arus kas? Jelaskan secara singkat!
2. Jelaskanlah mengenai unsur-unsur laporan arus kas yaitu mengenai aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan!
3. Buatlah contoh laporan arus kas dengan metode langsung!
4. Buatlah contoh laporan arus kas dengan metode tidak langsung!
5. Jelaskanlah mengenai *Rasio* arus kas!

DAFTAR PUSTAKA

- Darsono dan Ashari. (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Jusup, Al Haryono. (2011). *Dasar-Dasar Akuntansi*, Jilid 2, Edisi 7. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kasmir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kieso, *et. al.* (2011). *Intermediate Accounting*, Jilid 1, Edisi 12. Diterjemahkan oleh Emil Salim. Jakarta: Erlangga.
- Nayla, Akifa P. (2013). *Cara Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Laksana.
- Pakar.co.id. (2020). Apa Itu Laporan Arus Kas Perusahaan? (Panduan Lengkap). Diakses pada 27 Mei 2020 dari <https://pakar.co.id/akuntansi-keuangan/laporan-arus-kas/>
- Rudianto. (2012). *Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.



BAB 5

ANALISIS SUMBER DAN PENGUNAAN MODAL

DEBI EKA PUTRI, S.E., M.M.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung

A. PENDAHULUAN

Tujuan perusahaan dalam dunia bisnis tidak lain adalah memperoleh keuntungan. Tetapi bukan berarti para pelaku usaha tidak mempunyai tujuan lain, misalnya mengembangkan perusahaan. Membangun atau memulai sebuah usaha, selayaknya perusahaan melakukan atau memutuskan mendalami dan memahami usaha yang akan dijalankan. Sebelum memulai dan membangun usaha tersebut jangan melupakan fungsi yang penting dalam berbagai kegiatan perusahaan. Fungsi yang penting tersebut tidak lain yaitu fungsi keuangan. Elemen yang perlu dicermati, salah satunya adalah besarnya pengaruh perusahaan bisa mencukupi kebutuhan modal yang dipergunakan untuk melakukan operasional dan pengembangan bisnisnya. Karena pada dasarnya, ketika membicarakan rencana memulai sebuah usaha, selalu muncul sebuah pertanyaan modal yang dibutuhkan berapa?. Kecukupan kebutuhan modal ini perusahaan bisa memperolehnya dari internal maupun dari eksternalnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2015. **Dasar-dasar Manajemen Keuangan**. Edisi Ketujuh. Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN
- Ikhsan, Arfan, dkk. 2018. **Analisa Laporan Keuangan**. Medan: Madenatera
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Munawir, S. 2014. **Analisa Laporan Keuangan**. Edisi Keempat. Cetakan Ketigabelas. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang. 2016 **Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan**. Cetakan Kelimabelas. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Supit, T. M., Pelleng, F. A. O., & Rogahang, J. J. (2019). Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT. Blue Bird Tbk. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(1), 147–152.
<https://doi.org/10.35797/jab.9.1.2019.23716.147-152>
- Syahyunan. 2015. **Manajemen Keuangan Perencanaan, Analisis dan Pengendalian Keuangan**. Edisi Kedua. Medan:USU Press
<https://koinworks.com/blog/perusahaan-besar-yang-bangkrut/>. 2020
<https://www.merdeka.com/uang/4-perusahaan-besar-mendadak-bangkrut-ini-penyebabnya.html>, (19 Oktober 2018)



BAB 6

ANALISIS RASIO

Supitriyani, S. E, M. Si.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sultan Agung

A. PENDAHULUAN

Salah satu upaya yang paling utama dilakukan dalam melakukan analisis terhadap suatu laporan keuangan suatu perusahaan adalah dengan cara melakukan analisis *Rasio (Analysis of ratio)*. Analisis *Rasio* dilakukan agar dapat mengukur kemampuan kinerja keuangan suatu entitas sehingga nantinya berguna untuk membantu para investor maupun kreditor dalam melakukan analisis atas suatu entitas. Dengan demikian, apakah entitas tersebut dalam kondisi layak atau tidak untuk menerima investasi maupun pinjaman dari pihak luar dapat diketahui.

Analisis *Rasio* yang paling sering dilakukan adalah analisis *Rasio* keuangan. Analisis *Rasio* atas keuangan perusahaan adalah suatu kegiatan dengan melakukan perbandingan antara akun-akun di dalam sebuah laporan kinerja keuangan sehingga dicapai suatu hasil yang dapat dipergunakan untuk mengambil keputusan atas suatu perusahaan untuk masa atau beberapa tahun ke depan. Beberapa *Rasio* keuangan yang paling sering dipergunakan dalam melakukan analisis adalah *Liquidity, Leverage, Profitability, Activity* dan nilai suatu entitas. *Rasio* likuiditas ini dipergunakan untuk menilai seberapa besar kesediaan entitas untuk

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Buku 1, Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan, Edisi XIII*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Horne, J. C. (2012). *Prinsip-prinsip Manajemen keuangan (Fundamentals of Financial Management), Edisi 13, Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikhsan, A. d. (2016). *Teori Akuntansi, Cetakan Pertama*. Medan: Madenatera.
- Inrawan, A., Jubi, Silitonga, H. P., & Sudirman, A. (2020). *Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri Pada Pkpr Di Kabupaten Simalungun*. 5(1), 1–15.
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi 1, Cetakan Kesatu*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi 8*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Margaretha, F. (2011). *Manajemen Keuangan Untuk Manajer Non Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham, Edisi 4*. Yogyakarta: Liberty.
- Riyanto, B. (2009). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Rudianto. (2013). *Pengantar Akuntansi Konsep dan Penyusunan laporan keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Subramanyam, K. d. (2010). *Analisis Laporan Keuangan, Buku Satu, Edisi Sepuluh*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Syahyunan. (2015). *Manajemen Keuangan, Edisi Kedua-Perencanaan, Analisis dan Pengendalian Keuangan*. Medan: USU Press.
- <https://sarjanaekonomi.co.id/analisis-Rasio-keuangan/>, 27 Mei 2020

<http://lembarsaham.com/artikel/artikel-Rasiokeuangan/Manfaat+Analisa+Rasio+Keuangan>, 27 Mei 2020



BAB 7

ANALISIS AKTIVITAS PERUSAHAAN DAN INVESTASI

Sepbeariska Manurung, S. E, M. Si.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sultan Agung

A. PENDAHULUAN

Laporan keuangan pada dasarnya mencerminkan kinerja dari sebuah perusahaan. Elemen penting dari sebuah laporan keuangan meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Dari sebuah laporan keuangan dapat diketahui apakah perusahaan mampu mengelola keuangannya dengan baik atau tidak. Laporan keuangan memiliki fungsi sebagai penghubung antara data-data keuangan atau data-data aktivitas keuangan dengan aktivitas perusahaan dan investasi. Sumber data dalam menganalisa aktivitas perusahaan dan investasi adalah dengan melihat laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) dan pengungkapan (*Disclosure*) yang harus disiapkan oleh perusahaan. Memperoleh laba atau keuntungan adalah aktivitas utama dari perusahaan. Aset merupakan sarana yang biasa digunakan untuk memperoleh keuntungan. Dalam neraca, aset bisa dihubungkan dengan lamanya dana yang terikat pada aset dan secara umum aset merupakan bentuk dari sebuah investasi. Sebuah investasi

DAFTAR PUSTAKA

- Christina, E. (2002). *Anggaran Perusahaan Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Harahap, S. S. (2007). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Perkasa.
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: Universitas Brawijaya press.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Riyanto, B. (2004). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wijayanto, D. (2012). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.



BAB 8

ANALISIS DU PONT

Elly Susanti, S. Kom, M. Si
STIE Sultan Agung Pematangsiantar

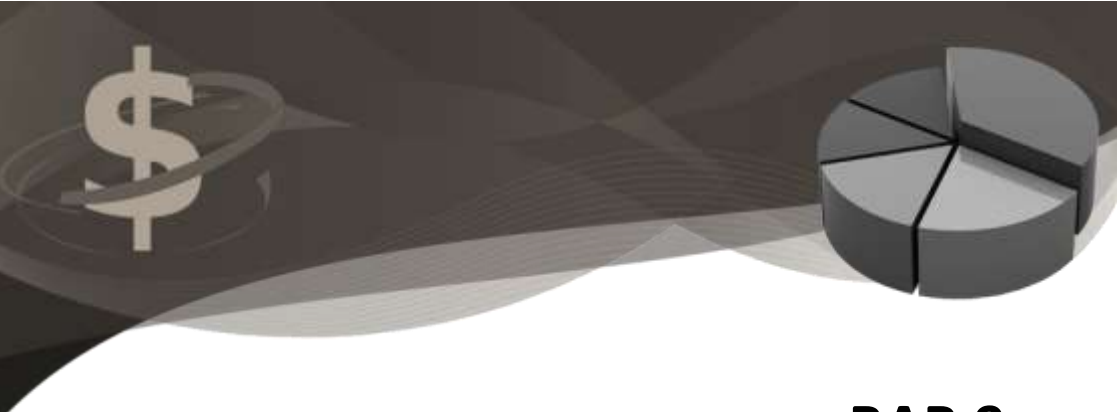
A. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan proses akhir dari siklus akuntansi yang digunakan sebagai alat untuk menyajikan informasi keuangan dan kegiatan operasional perusahaan pada periode tertentu. Dengan penyajian laporan keuangan tersebut maka pihak manajemen perusahaan dapat menentukan langkah strategis dalam pengambilan keputusan yang akhirnya berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan sangat penting karena digunakan untuk menilai kondisi suatu perusahaan. Penilaian ini juga dapat dijadikan sebagai acuan apakah perusahaan tersebut dapat *survive* ataupun eksis di dalam kondisi perekonomian. Selain itu dengan pengukuran kinerja keuangan dapat mengevaluasi tingkat efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu.

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan bersamaan dengan proses analisis. Analisis kinerja keuangan merupakan suatu proses pengkajian kinerja keuangan perusahaan secara kritis, yang meliputi peninjauan data keuangan perusahaan, penghitungan, pengukuran, interpretasi serta pemberian solusi terhadap masalah keuangan

DAFTAR PUSTAKA

- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Marcus, A. J. (2008). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi 5, Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2017). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gumanti, T. A. (2011). *Manajemen Investasi Konsep, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hery. (2016). *Financial Ratio for Business Analisis Keuangan untuk Menilai Kondisi Finansial dan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Grasindo.
- Heze, E. (2014, July). <http://www.sahamgain.com>. Retrieved 05 26, 2020, from Analisis Rasio Dupont part 1: <http://www.sahamgain.com/2018/09/analisis-Rasio-du-pont-dan-contohnya.html>
- Heze, E. (2014, July). <http://www.sahamgain.com>. Retrieved 05 26, 2020, from Analisis Ratio Dupont part 2: http://www.sahamgain.com/2018/09/analisis-Rasio-du-pont-dan-contohnya_13.html
- Keown, A. J., Martin, J. D., Petty, J. W., & Scott, Jr, D. F. (2008). *Prinsip dan Penerapan Manajemen Keuangan, Edisi Kesepuluh, Jilid 1*. Jakarta: Indeks.
- SimulasiKredit.com*. (n.d.). Retrieved Mei 26, 2020, from Apa itu Dupont Analysis? Definisi Dupont Analisis: <https://www.simulasikredit.com/apa-itu-Dupont-analysis-definisi-Dupont-analysis/>
- Sjahrial, D., & Purba, D. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Cara Mudah & Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Zakira, F. (n.d.). *StuDocu*. Retrieved 5 26, 2020, from Analisis Keuangan Sistem Dupont: <https://www.studocu.com/id/document/universitas-ma-chung/accounting/essays/analisis-keuangan-sistem-Dupont/7177254/view>



BAB 9

ANALISIS BISNIS

Ernest Grace, S. E., M. M

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung

A. PENDAHULUAN

Bisnis merupakan aktivitas yang dilakukan oleh para pelaku bisnis yang dimulai dari pengadaan bahan baku, produksi, pemasaran hingga ke tahap distribusi kepada konsumen dalam wujud benda ataupun jasa dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan bagi pelaku bisnis. Pertukaran barang-barang komoditas melalui transaksi Jual-Beli menjadi ciri evolusi pada tahap pertama e-Marketplace. Pertemuan antara penjual dan pembeli secara elektronik memberikan berbagai kemudahan dan keuntungan bagi kedua belah pihak (Hasibuan, et al., 2020). Ada 2 faktor yang terdapat dalam bisnis yaitu subjek bisnis dan objek bisnis. Subjek bisnis merupakan pelaku bisnis itu sendiri, dalam hal ini meliputi pemerintah, pemilik perusahaan, pemegang saham, manajer, karyawan, produsen, pemasok, distributor, warga masyarakat serta konsumen. Objek bisnis merupakan barang atau jasa yang menjadi objek dari para pelaku bisnis.

Dalam menjalankan bisnis, para pelaku bisnis juga harus melakukan analisis bisnis. Analisis bisnis adalah proses untuk mengevaluasi apakah bisnis yang sekarang ini sedang dijalankan mempunyai risiko-risiko yang mungkin akan terjadi dan apakah bisnis tersebut memiliki prospek di

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M. Taufiq (2011). *Manajemen Strategi*. Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada.
- Baker and Sinkula (2005). *Product Innovation Management*. USA:Journal of Market Focused Management.
- Hasibuan, A. et al. (2020). *E-Business: Implementasi, Strategi dan Inovasinya*. 1st edn. Edited by T. Limbong. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Hitt, Miachael A (2001). *Strategic Management: Competitiveness and Globalization*. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Salemba Empat
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (2020). Retrieved Juni 5,2020, from <https://kbbi.web.id/>
- Pernyataan Standar Akuntansi Indonesia (PSAK) No.22 Paragraf 08 (1999), from <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-21-psak-22-kombinasi-bisnis>
- Subramanyam, KR dan John, J.Wild (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suliyanto (2010). *Studi Kelayakan Bisnis Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Andi.
- Zimmerer, Thomas W, Scarborough, Norman M dan Doug Wilson (2009). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta:Salemba Empat.



BAB 10

ANALISIS KREDIT

Irwan Moridu, SE., MM

Universitas Muhammadiyah Luwuk Banggai

A. PENDAHULUAN

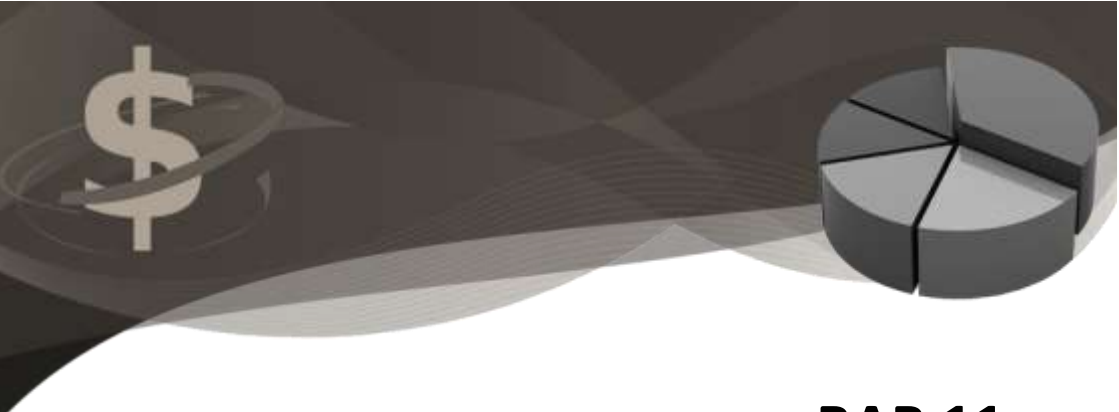
Analisis Kredit merupakan analisis yang sangat penting untuk dipahami oleh pihak Debitur maupun Kreditur. Analisis kredit memberikan gambaran tentang kredit itu sendiri dan bagaimana cara seorang analis kredit di dalam menganalisis permohonan kredit dari debitur. Proses analisis kredit di mulai dari pemahaman kredit, prinsip-prinsip kredit sampai pada tahapan prosedur kredit serta evaluasi kredit.

Apabila kita melihat dan mengamati perusahaan yang ada di Indonesia, maka banyak perusahaan maupun beberapa pabrik industri di Indonesia. Kadangkala perusahaan tersebut berada di beberapa kota-kota besar di Indonesia. Bahkan untuk perkembangan yang terjadi sampai saat ini untuk perusahaan maupun beberapa pabrik ini sangatlah cukup pesat dan cukup banyak jika kita mau mengikuti perkembangannya.

Tentunya sebuah perusahaan maupun industri tersebut yang akan mengembangkan usahanya sangat membutuhkan kecukupan modal yang baik terlebih dahulu. Karena untuk semua kegiatan produksi maupun kegiatan operasional dalam perusahaan membutuhkan modal yang tidak sedikit. Biasanya pemilik perusahaan akan melakukan pengajuan kredit ke

DAFTAR PUSTAKA

- Astiko. 1996. *Manajemen perkreditan*. Yogyakarta. Andi Offset
- Hermanto Bambang & Mulyo Agung. 2015. *Analisis laporan keuangan*. Jakarta. Lentera Ilmu Cendekia
- Khasmir. 2013. *Analisis laporan keuangan. Edisi Pertama, Cetakan Keenam*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- , 2014. *Analisis laporan keuangan. Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- Rachmat Firdaus dan Maya Ariyanti. 2009. *Manajemen perkreditan bank umum*. Bandung. Alfabeta
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.
- Wardiyah Mia Lasmi. 2017. *Analisis laporan keuangan*. Bandung. Pustaka Setia



BAB 11

ANALISIS TITIK IMPAS

Juan Anastasia Putri, S. E., M. Ak
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung

A. PENDAHULUAN

Dalam pengelolaan perusahaan salah satu tolak ukur kesuksesannya adalah laba yang dihasilkan, untuk mencapai laba yang diinginkan tersebut perusahaan harus mampu menyeimbangkan 3 (tiga) faktor yaitu, harga jual produk, biaya produksi dan juga *volume* penjualan. Jumlah produk yang dihasilkan perusahaan berpengaruh pada biaya yang akan dikeluarkan perusahaan, dengan biaya yang dikeluarkan tersebut akan menentukan nilai penjualan produk yang dihasilkan dan secara langsung akan mempengaruhi besarnya laba yang akan diperoleh perusahaan.

Analisis untuk mengetahui hubungan ketiga variabel itu disebut dengan analisis biaya *volume* laba. Analisis biaya *volume* laba adalah metode analisis yang dapat digunakan perusahaan untuk melihat seberapa besar pengaruhnya antara biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam memproduksi barang tersebut dan banyaknya *volume* penjualan serta laba yang akan diperoleh perusahaan dari penjualan barang tersebut untuk satu periode (Rudianto,2013). Analisis tersebut membantu perusahaan dalam memperhitungkan hubungan di antara 5 unsur berikut:

DAFTAR PUSTAKA

- Kamaludin. (2011). *Manajemen Keuangan Konsep Dasar Dan Penerapannya*, Bandung: Mandar Maju.
- Ikhsan, A., Safrida, L., Dewi, P. K., Abdullah, I., Kusmilawati, & Dalimunthe, H. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Medan: Madenatera.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Syahyunan. (2015). *Penganggaran Perusahaan*. Medan: USU Press.
- Syahyunan. (2015). *Manajemen Keuangan Perencanaan, Analisis Dan Pengendalian Keuangan*. Medan: USU Press.



BAB 12

ANALISIS LABA KOTOR

Christine Dewi Nainggolan, S. E., M. Si
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sultan Agung

A. PENDAHULUAN

Manajemen yang baik merupakan faktor kunci dan kritis bagi keberhasilan sebuah perusahaan. Apabila manajer tidak mampu mencapai kinerja yang diharapkan, maka diperlukan satu teknik yaitu analisis laba kotor (*gross profit analysis*) yang dapat membantu menjelaskan perubahan dalam penghasilan dan biaya.

B. PENGERTIAN

Laba kotor adalah hasil yang diperoleh dari selisih harga pokok penjualan dengan penjualan. Laba kotor atau gross profit sering disebut dengan *gross margin*. Laba kotor maksimal tercapai apabila penjualan bersih yang dihasilkan lebih tinggi dari pada harga pokok penjualan.

C. FAKTOR PERUBAHAN LABA KOTOR

Menganalisa perubahan laba kotor sangat diperlukan, agar penyebab perubahan yang terjadi dapat diketahui apakah perubahan tersebut menguntungkan atau merugikan. Tinggi rendahnya laba kotor dipengaruhi oleh berikut:

DAFTAR PUSTAKA

- Ikhsan, Arfan, dkk. (2018). *Analisa Laporan Keuangan (Kedua)*. Medan: Madenatera.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (2020). Retrieved May 26, 2020, from <https://kbbi.web.id/>
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Prastowo, Dwi. (2011). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi (Ketiga)*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Sjahrial, Dermawan, Purba, D. (2013). *Analisis Laporan Keuangan - Cara Mudah & Praktis Memahami Laporan Keuangan (Kedua)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

PROFIL PENULIS

**Hery Pandapotan Silitonga, S.E.,M.Ak.,
STIE Sultan Agung Pematangsiantar**



Penulis lahir di Pematangsiantar pada 03 Nopember 1987. Ia menyelesaikan kuliah dan mendapat gelar Sarjana Ekonomi pada 2 September 2016. Ia merupakan alumni Jurusan Akuntansi STIE Sultan Agung Pematangsiantar. Pada Tahun 2017 Mengikuti Program Magister Akuntansi dan Lulus Pada tahun 2018 dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Pada Tahun 2019 diangkat menjadi dosen STIE Sultan Agung Pematangsiantar pada program studi Akuntansi

**Lenny Dermawan Sembiring, S.E., M.Ak.,
STIE Sultan Agung Pematangsiantar**



Penulis lahir di Pematangsiantar pada 15 Oktober 1994. Ia menyelesaikan kuliah dan mendapat gelar Sarjana Ekonomi pada 09 September 2016. Ia merupakan alumni Jurusan Akuntansi STIE Sultan Agung Pematangsiantar. Pada Tahun 2017 Mengikuti Program Magister Akuntansi dan Lulus Pada tahun 2018 dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Pada Tahun 2019 diangkat menjadi dosen STIE Sultan Agung Pematangsiantar pada program studi Akuntansi.

**Khairul Azwar, S.E., M. Ak.,
STIE Sultan Agung Pematangsiantar**



Penulis lahir di Karang Bangun pada tanggal 12Oktober 1986. menyelesaikan kuliah dan mendapat gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada bulan Oktober tahun 2015. Merupakan alumni Jurusan Akuntansi di STIE Sultan Agung Pematangsiantar. Pada bulan November tahun 2015, saya melanjutkan kuliah S-2 dengan Program Magister Akuntansi dan Lulus Pada tahun 2017 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Medan. Merupakan Dosen tetap di STIE Sultan Agung.

Nelly Ervina, S.E., M.Si.

STIE Sultan Agung Pematangsiantar



Penulis lahir di Pematangsiantar, 27 Mei 1989, lulus dari Jurusan Sarjana Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung pada tahun 2012. Gelar Magister Sains diperoleh dari program Pascasarjana Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara Medan pada tahun 2016. Saat ini selain aktif mengajar pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung pada Program Studi Akuntansi juga merupakan konsultan pajak terdaftar di Direktorat Jenderal Pajak dengan nomor izin praktek: KEP-6027/IP.B/PJ/2020.

Debi Eka Putri, S.E., M.M.,

STIE Sultan Agung Pematangsiantar



Penulis lahir di Pematangsiantar, Provinsi Sumatera Utara tanggal 03 Agustus 1993. Pada tahun 2014 telah menyelesaikan Sarjana Ekonomi (SE) jurusan Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung Pematangsiantar. Kemudian berhasil menyelesaikan Magister Manajemen dengan konsentrasi Manajemen Keuangan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), Medan pada tahun 2017. Kegiatan sehari-hari saat ini adalah aktif mengajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung Pematangsiantar.

Supitriyani, S.E, M.Si.,

STIE Sultan Agung Pematangsiantar



Penulis Merupakan staf pengajar yang ditempatkan pertama kali di Departemen Akuntansi STIE Sultan Agung Pematangsiantar sejak tahun 2009 sampai sekarang. Latar belakang pendidikan penulis, adalah D-3 dan langsung melanjut ke S-1 Sarjana Ekonomi Akuntansi di STIE Sultan Agung tamat tahun 2009, S-2 Magister Sains Akuntansi dari Universitas Sumatera

Utara tamat tahun 2013. Penulis mengampuh beberapa mata kuliah di antaranya Praktikum Pengantar Akuntansi, Komputer Akuntansi, Manajemen Investasi dan Portofolio, Audit Manajemen, Akuntansi Biaya, dan Akuntansi Perbankan. Selain mengajar, penulis juga merupakan anggota Asosiasi Dosen Akuntansi Indonesia (ADAI). Selain itu, beberapa hasil riset penulis telah diterbitkan di *International Journal Law and Society*, *Jurnal Sultanist* dan *Jurnal Finansial*.

Sepbeariska Manurung, S.E, M.Si.

STIE Sultan Agung Pematangsiantar



Penulis lahir di Batam tanggal 26 September 1985. Memeroleh gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ekonomi Sultan Agung Pematangsiantar pada tahun 2013, dan Magister Akuntansi (S-2) di Program Pasca-sarjana Universitas Sumatera Utara pada tahun 2016. Saat ini aktif mengajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung Pematangsiantar.

Elly Susanti, S.Kom, M.Si

STIE Sultan Agung Pematangsiantar



Penulis lahir di Binjai pada tanggal 1 Oktober 1982 menamatkan S1 jurusan Teknik Informatika pada tahun 2010 dan S2 jurusan Ilmu Akuntansi tahun 2013 di Universitas Sumatera Utara (USU) Medan. Saat ini aktif mengajar di STIE Sultan Agung Pematangsiantar jurusan Akuntansi.

Ernest Grace, S.E., M.M.

STIE Sultan Agung Pematangsiantar



Penulis lahir di Pematangsiantar, 1 April 1987, lulus dari jurusan Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung pada tahun 2011. Gelar Magister Manajemen diperoleh dari program Magister Manajemen Fakultas Pascasarjana Universitas HKBP Nommensen Medan dengan konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia dan lulus pada tahun 2013. Saat ini adalah dosen tetap dan aktif mengajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung pada Program Studi Akuntansi.

Irwan Moridu, S.E., M.M.

Universitas Muhammadiyah Luwuk



lahir pada tahun 1987 di Luwuk, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah adalah dosen tetap di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Luwuk. Menamatkan Pendidikan Sarjana Pada Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Luwuk tahun 2012 dan Program Magister Universitas Muslim Indonesia Makassar pada tahun 2015. Penulis pernah 2 kali mendapatkan hibah dari penelitian dosen pemula yang didanai oleh Kemenristek Dikti yaitu tahun 2017 dan 2018, serta hibah Pengabdian Kepada Masyarakat pada tahun 2019.

Juan Anastasia Putri, S.E., M.Ak.

STIE Sultan Agung Pematangsiantar



Penulis menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi pada 27 November 2014, jurusan Akuntansi di STIE Sultan Agung Pematangsiantar. Melanjutkan Program Magister Akuntansi dan lulus tahun 2018 dari Universitas Muham-madiyah Sumatera Utara. Saat ini aktif mengajar di STIE Sultan Agung Pematangsiantar untuk Jurusan Akuntansi.

Christine Dewi Nainggolan, S.E., M.Si.
STIE Sultan Agung Pematangsiantar



Penulis lahir di Pematangsiantar tanggal 11 Desember 1986. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mars dan Magister Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara. Saat ini aktif mengajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung di Pematangsiantar. Juga menulis buku Akuntansi Manajemen.

GLOSARIUM

A

Akun nominal = Akun-akun yang terdapat di laporan laba rugi

Akun rill = Semua perkiraan yang terdapat di laporan posisi keuangan

Akun = Tempat untuk mencatat perkiraan berupa akun-akun saat terjadinya aktivitas keuangan di perusahaan

Analisis = Menguraikan permasalahan menjadi beberapa bagian kemudian merangkum bagian bagian tersebut untuk mengambil keputusan

Analisis = Penyelidikan yang dilakukan dalam memperoleh informasi

Annual Report = Laporan Tahunan

Aset Lancar = Uang kas dan aset lainnya, yang dapat diharapkan untuk dicairkan atau ditukarkan menjadi tunai, dijual atau dikonsumsi dalam jangka waktu kurang dari 1 tahun.

Aset Tetap = Kekayaan yang dimiliki organisasi yang bersifat fisik (tampak).

Aset = Hasil transaksi yang berasal dari peristiwa masa lalu.

Asset = Kekayaan perusahaan

Average = Rata-Rata

B

Biaya overhead = Biaya yang tidak berhubungan secara langsung dengan produksi

C

Capital outlays = Pengeluaran modal (nilai investasi)

Cost price variance = Perubahan harga pokok penjualan per unit produk

Cost price variance = Selisih harga-harga pokok

Cost volume variance = Perubahan jumlah harga pokok penjualan

Current ratio = *Rasio* lancar.

D

Disclosure = Pengungkapan

Discount rate = Tingkat bunga diskonto

E

Ekuitas = Kepemilikan/modal perusahaan dalam bentuk uang

Earning After Tax (EAT) = Laba bersih setelah pajak

Ekuitas Multiplier = Kemampuan perusahaan mendaya gunakan ekuitas pemegang saham

Evaluasi = Proses untuk mengukur/menilai suatu keputusan

F

Fixed asset turnover = Perputaran aset tetap

Final sales volume variance = Selisih *volume* penjualan final

G

Gross working capital = Modal kerja kotor

Gross profit (gross margin) = Laba kotor

Gross profit analysis = Analisis laba kotor

H

Horizontal = Bidang yang sejajar dengan garis datar

I

Internal rate of return = Metode yang mencari suatu tingkat bunga yang membuat PV dari *cash inflow/proceeds* akan sama dengan nilai *outflow*/ nilai investasi.

Inventory turnover = Perputaran persediaan.

Investor = Orang yang memiliki modal

J

K

Kemampuan = Merupakan penilaian subyektif atas pelanggan untuk membayar kredit beserta bunganya tepat pada waktunya yang telah disepakati.

Kinerja keuangan = Kemampuan perusahaan untuk menggunakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan.

Kondisi = Merupakan gambaran/dampak perubahan kondisi perekonomian secara umum maupun industri terhadap kemampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya.

Konjungtur = Pertukaran naik turunnya kemajuan dan kemunduran ekonomi yang terjadi secara berganti ganti.

L

Laporan Laba Rugi Komprehensif = Merupakan suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, biaya, rugi atau laba yang diperoleh organisasi selama periode tertentu.

Laporan Posisi Keuangan = Laporan sistematis tentang aset, liabilitas, serta ekuitas dari pengelola suatu saat tertentu.

Laporan Arus Kas = Memberikan informasi tentang arus kas masuk dan keluar dalam suatu periode pelaporan.

Laba = Selisih lebih antara pendapatan yang lebih besar dari pada beban.

Likuiditas = Digunakan untuk memperoleh gambaran atas kemampuan suatu entitas dalam menutupi hutang jangka pendeknya.

Leverage = Kemampuan suatu perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya dengan total liabilitas yang dimiliki.

Laba = Keuntungan.

M

Metode = Suatu cara yang digunakan

Multiple-product = Lebih dari satu jenis produk.

N

Net working capital = Modal kerja bersih.

Net cash proceeds = Arus kas bersih.

O

Owner = Pemilik perusahaan.

Opportunity cost = Biaya peluang.

P

Profitabilitas = *Rasio* yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dengan menggunakan potensi yang dimiliki perusahaan.

Proceeds = Pendapatan.

Pure volume variance = Selisih *volume* final.

R

Rugi = Harga jual lebih rendah dari harga beli.

Relevan = Laporan keuangan yang disajikan harus saling berkesinambungan.

Rasio = Perbandingan antar pos-pos nominal yang ada di dalam sebuah laporan keuangan.

Receivable turnover = Perputaran piutang.

S

Secured loans = Kredit jangka pendek dengan agunan yang memperlihatkan bahwa perusahaan mendapat kredit dengan memberikan aset tertentu sebagai agunannya tersebut.

Short term loans = Pinjaman jangka pendek.

Stockholder = Pemegang saham.

Sales price variance = Perubahan harga jual.

Sales volume variance = Perubahan jumlah produk yang dijual.

Single-product = Satu jenis produk.

Sales mix variance = Selisih komposisi penjualan.

Substitusi = Penggantian.

T

Tepat waktu = Penyajian laporan keuangan dalam jangka waktu satu periode akuntansi

Total asset turnover = Perputaran total aset.

Time value of money = Nilai waktu uang.

U

Unsecured loans = Pemberian kredit oleh bank kepada perusahaan tanpa adanya jaminan fisik tertentu, yang menjadi jaminan adalah layaknya sebuah usaha dari yang diberi kredit tersebut.

V

Vertikal = Tegak lurus dari atas ke bawah atau sebaliknya.

W

X

Y

Z